

RESPON PERBANKAN SYARI'AH DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI PAMEKASAN TERHADAP PEMBUKAAN PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH DI STAIN PAMEKASAN

Rudy Haryanto

(Dosen STAIN Pamekasan Prodi PBS/email: rudyharyanto76@yahoo.co.id)

Abstraction: *There are three focuses becoming study in this research that is: a) Response (appresiation) Syari'ah Bangking and Financial Institution of Syari'ah in Pamekasan, b) Expectation of Syari'ah Bangking and Financial Institution of Syari'Ah in Pamekasan to grad, c) Elementary competence which must be had by grad. This research uses the approach qualitative trying to watch closely the response of the head Syari'ah Bangking and Financial Institution of Moslem law in Pamekasan to opening of Study Program of Syari'ah Banking in STAIN Pamekasan. Result of this research showing that: Response of Financial Institution and Syari'ah Banking in Pamekasan to opening the Study Program of Syari'ah Banking in STAIN Pamekasan is very good, and they are also ready for cooperating in powering the Study Program of Syari'ah Banking in STAIN Pamekasan. Expectation of Syari'ah Banking and Financial Institution of Syari'ah in Pamekasan to grad of Study Program of Syari'ah Banking in STAIN Pamekasan, that is; the grad of Study Program of Syari'ah Banking STAIN Pamekasan next, absolute mastering the conception of Syari'ah Banking supported with knowledge of conventional banking concept and domination of information Technology Skill. Elementary competence which must be had by the grad of Study Program of Syari'ah Banking in STAIN Pamekasan, that is; some of responders assess is competent, and some of other assess still many conventional banking payload, less payload of syari'ah banking, and still less subjects which uplift the skill and practice because the next grad have to ready to work in banking area.*

Keywords: *Response, Syari'ah Bangking and Financial Institution of Syari'ah, Study Program of Syari'ah Banking.*

Pendahuluan

Salah satu fungsi utama institusi pendidikan adalah ikut serta dalam mencerdaskan bangsa. Institusi pendidikan juga mempunyai tanggung jawab moral terhadap kualitas para lulusannya terutama pada pemerolehan keilmuan dan kompetensi mereka. Jumlah lulusan yang terserap oleh

masyarakat dan bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya merupakan salah satu tolok ukur kredibilitas dan akseptabilitas sebuah institusi pendidikan. Oleh sebab itu salah satu strategi pengembangan kurikulumnya adalah dengan mempertimbangkan jenis keahlian yang dibutuhkan oleh masyarakat penggunaannya kelak.

Tuntutan ini harus diakomodasi secara responsif termasuk oleh STAIN Pamekasan sehingga dapat diterima dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya di Madura. STAIN Pamekasan dengan demikian harus mampu mempertegas karakteristik keilmuan dan kompetensi lulusannya mengacu kepada tuntutan dan kebutuhan lapangan kerja. STAIN Pamekasan juga harus terus menerus meningkatkan kualitas manajemen administrasi kelembagaan dan kualitas pelayanan terhadap mahasiswa. Disamping bertumpu pada keunggulan mutu lulusan, kredibilitas perguruan tinggi juga mewujudkan melalui sikap adaptif dan responsif terhadap selera konsumen. Untuk itu STAIN Pamekasan harus membangun dan memantapkan kepercayaan masyarakat melalui jaminan mutu (*quality assurance*), pengendalian mutu (*quality control*), dan perbaikan mutu (*quality improvement*) secara periodik/berkesinambungan.

Di Kabupaten Pamekasan, terdapat Bank Syari'ah Mandiri. Sedangkan pembukaan UUS terlihat pada Bank BNI, BRI, Bank Danamon, BTN, dan BPD Jatim. Pesatnya pertumbuhan dan perkembangan Perbankan syari'ah, juga diiringi dengan tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan Islam lainnya seperti BMT (Bait al-Maal wa at-Tamwil), BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah) Pegadaian Syari'ah, Asuransi Syari'ah dan Koperasi Syari'ah. Pertumbuhan dan perkembangan perbankan syari'ah dan lembaga keuangan Islam lainnya di Pamekasan ini patut diduga berkait erat dengan karakteristik masyarakatnya yang agamis.

Seiring dengan pembukaan program studi Perbankan Syari'ah di STAIN Pamekasan, terdapat setidaknya satu persoalan yang memerlukan jawaban segera, bagaimanakah respon calon pengguna lulusan program studi tersebut? Bagaimanakah apresiasi mereka terhadap pembukaan prodi tersebut? Bagaimanakah harapan mereka? Persoalan-persoalan ini dengan sendirinya menunjukkan urgensi dilakukannya sebuah studi lebih lanjut khususnya mengenai respon para calon pengguna lulusan Prodi Perbankan Syari'ah pada STAIN Pamekasan. Lebih jauh, bagaimana harapan para calon pengguna lulusan prodi Perbankan Syari'ah terhadap lulusan prodi tersebut? Pertanyaan ini merupakan implikasi langsung dari persoalan kebutuhan akan SDM yang handal, yaitu tenaga-tenaga keuangan Islam profesional baik pada dimensi manajerial maupun operasional.

Studi tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi diskriptif mengenai respon, harapan Perbankan Syari'ah dan Lembaga Keuangan Syari'ah di Pamekasan sebagai calon pengguna lulusan program studi

*Respon Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan
Syariah di Pamekasan Terhadap Pembukaan
Program Studi Perbankan Syariah
Di STAIN Pamekasan*

Perbankan Syariah STAIN Pamekasan, serta apa kompetensi dasar yang harus dimilikinya. Satu hal yang tidak kurang pentingnya, bahwa hasil studi tersebut dapat menjadi salah satu bahan dasar dalam merumuskan kebijakan pengembangan prodi Perbankan Syariah di STAIN Pamekasan agar eksistensinya berdaya dan berhasil guna.

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang meliputi, variabel, populasi atau subyek, dan lokasi penelitian. Penelitian ini memfokuskan diri hanya pada satu variabel saja yaitu Respon Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah di Pamekasan terhadap Prodi Perbankan Syariah di STAIN Pamekasan. Populasi atau subjek penelitian dibatasi pada pimpinan (*stake holder*) Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah yang berada di Pamekasan

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan model penelitian naturalistik yang karakteristik datanya dinyatakan dengan sewajarnya atau sebagaimana yang terjadi (*natural setting*), dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol dan bilangan.¹ Sebagaimana pengertian di atas, menurut Arif Furchan menyatakan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif, yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.²

Dengan kata lain bahwa penelitian kualitatif naturalistik adalah penelitian yang memfokuskan kajiannya terhadap fenomena secara holistik dan tidak mereduksi fenomena tersebut ke dalam variabel-variabel yang dicari hubungannya secara parsial akan tetapi fenomena tersebut dilihat sebagai bagian dari keseluruhan.

Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan dengan upaya memahami respon yang diteliti langsung pada masyarakat yang dalam penelitian ini di wakili oleh para pimpinan bank dan Lembaga Keuangan Syariah di Pamekasan terhadap Prodi Perbankan Syariah STAIN Pamekasan, sehingga bersifat *grounded theory* di kabupaten Pamekasan.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan sebagai suatu upaya untuk memperoleh seperangkat data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhannya.

¹Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: UGM University Press, 1994), hlm. 174.

²Arif Furchan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam pengumpulan data sehingga peneliti dapat menyesuaikan diri dengan realitas yang tidak dapat dilakukan oleh instrumen *non human*, yaitu mampu menangkap makna dan interaksinya.³ Sehingga peneliti mutlak dituntut kehadirannya di lokasi penelitian dalam rangka mengumpulkan informasi yang valid terkait respon para Pimpinan Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah di Pamekasan Terhadap Pembukaan Program Studi Perbankan Syariah di STAIN Pamekasan

Lokasi penelitian ini di wilayah kabupaten Pamekasan, dengan tempat wawancara di Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah meliputi Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Sarana Prima Mandiri, BPRS Bhakti Sumekar, Usaha Unit Syariah Bank Pembangunan Jatim, Pegadaian Syariah, Koperasi Syariah EI-Madurikifti, BMT Sidogiri, Baitul Maal Hidayatullah, dan Lazbu.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang dapat diukur secara tidak langsung. Dengan demikian, sumber data dalam penelitian adalah berlatar alamiah (*natural*) yaitu fenomena yang alamiah atau sewajarnya dengan mempertimbangkan situasi lapangan yang bersifat wajar, sebagaimana adanya, tidak dimanipulasi, tanpa diatur dengan eksperimen atau test.⁴

Sumber data menurut Lofland & Lofland yang dikutip oleh Moleong adalah kata-kata atau tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.⁵ Sumber data tersebut dapat diperoleh melalui wawancara dan pengamatan yang merupakan suatu usaha gabungan dari melihat, mendengar dan bertanya. Sumber data ini dikategorikan sumber data manusia, sekaligus sumber data primer.⁶

Untuk memperoleh data dari sumber data primer tersebut diatas, peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin. Sumber data wawancara dilakukan dengan para pimpinan (*stake holder*) Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah di Pamekasan.

Metode pengumpulan data dipergunakan dalam penelitian untuk memperoleh sejumlah data yang berkualitas dan valid. Sedangkan metode pengumpulan data adalah cara-cara untuk mendapatkan fakta yang ada dan berguna bagi penelitian.⁷

³Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin,1996), hlm. 108.

⁴S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 18.

⁵Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 112.

⁶Winarno Surakmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah dasar Metoda Tehnik*, (Jakarta: Tarsito, 1980), hlm. 162.

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar research*, hlm. 202.

*Respon Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan
Syariah di Pamekasan Terhadap Pembukaan
Program Studi Perbankan Syariah
Di STAIN Pamekasan*

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan wawancara. Sedangkan jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu jenis wawancara yang merupakan gabungan antara wawancara bebas (*non directed intreview*) dengan wawancara terpimpin (*guided interview*).⁸

Dengan jenis wawancara ini, peneliti telah mempersiapkan dengan matang pedoman-pedoman dalam melakukan wawancara dan juga memberikan kebebasan kepada informan untuk memberikan penjelasan panjang lebar namun tetap tidak keluar dari permasalahan yang diangkat. Hal ini bertujuan agar wawancara berlangsung terarah dan luwes, fleksibel berdasarkan pedoman yang dibuat sebelumnya.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan cara yang dikemukakan oleh S. Nasution, yang terdiri dari tiga langkah;⁹ 1) reduksi data, yaitu menyederhanakan data ke dalam konsep, klasifikasi dan ciri-ciri yang melekat pada dirinya, 2) sajian data, yaitu proses uraian data dalam bentuk penjelasan verbal dan 3) pengambilan kesimpulan, yaitu penyimpulan temuan lapangan yang selanjutnya dikonfirmasi dengan teori yang relevan yang nantinya akan menghasilkan temuan teroris.

Untuk menjaga validitas data yang bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya, maka peneliti berusaha mengeceknya secara teliti dengan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut: a) *Ketekunan Pengamatan*, Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan. Dengan demikian diharapkan tersedia waktu untuk lebih mendalami penelitian.¹⁰ 2) *Trianggulasi*, Yang dimaksud triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang dengan memanfaatkan sesuatu di luar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai bahan pembandingan terhadap data itu. Trianggulasi dapat memanfaatkan menggunakan sumber dan metode. 3) *Perpanjangan Keikutsertaan*, Perpanjangan keikutsertaan digunakan dengan pertimbangan: *Pertama*, agar dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan. *Kedua*, Keharusan peneliti terjun ke dalam lokasi penelitian. *Ketiga*, membangaun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan kepercayaan diri peneliti sendiri.¹¹

Sedangkan langkah-langkah penelitian ini diawali dengan orientasi atau studi eksploratif. Langkah ini digunakan sebagai upaya untuk

⁸Ibid, hlm. 207.

⁹Nasution, *Metode*, hlm. 128-130.

¹⁰Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 176.

¹¹Ibid, hlm. 193.

menemukan dan menghimpun informasi untuk menemukan masalah umum sebagai realita dalam kondisi obyek penelitian.¹²

Selanjutnya peneliti menyusun desain, berdasarkan masalah umum dan rinciannya. Desain tersebut bukanlah yang terakhir, karena secara terus menerus disempurnakan sesuai dengan informasi terbaru yang dapat dikumpulkan. Dengan demikian desain penelitian tersebut dapat berubah (berkembang sesuai dengan temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung).

Setelah peneliti menemukan masalah umum dan menyusun kerangka penelitian, maka peneliti melakukan studi kepustakaan dan kajian terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan informasi tambahan dan gambaran yang komprehensif sehingga dapat mempertajam masalah yang diangkat. Melalui kajian tersebut akhirnya dapat ditemukan fokus penelitian yang belum tersentuh dan terbuka peluangnya untuk dikaji secara mandiri.

Langkah selanjutnya adalah melakukan serangkaian wawancara dengan informan kunci untuk mendapatkan data-data yang akurat dan menyeluruh tentang respon Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah di Pamekasan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah para *stake holder* Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah di Pamekasan.

Penentuan para informan ini didasarkan pada teknik penggunaan jenis sampel bertujuan (*purposive sample*), yaitu jenis penelitian yang dalam penentuan subyek-subyek sampelnya diambil dari anggota sampel yang mencerminkan ciri-ciri suatu populasi yang telah dikenal sebelumnya.¹³

Di samping hal di atas, maka pengambilan sampel didasarkan pada derajat keseragaman (*degree of homogeneity*) dari populasi. Semakin seragam suatu populasi semakin kecil sampel yang harus diambil. Jika populasi itu secara keseluruhan seragam (*completely homogenous*), maka satu satuan elementer saja dari keseluruhan populasi sudah cukup representatif untuk diteliti.¹⁴

Dengan dasar di atas maka peneliti meyakini penentuan informan kunci adalah mewakili hampir semua populasi, mengingat para informan kunci itulah yang banyak terlibat dan mempunyai peran penting dalam pengambilan kebijakan di institusinya masing-masing baik di Perbankan Syariah maupun di Lembaga Keuangan Syariah lainnya.

¹²Nawawi, *Penelitian*, hlm. 176.

¹³Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 148.

¹⁴Masri Singarimbun (ed), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 150.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan hasil pengumpulan data yang diperoleh pada saat peneliti melakukan penelitian. Pada paparan ini peneliti menguraikan data yang diperoleh melalui prosedur pengumpulan data yang digunakan, yaitu dengan menggunakan teknik wawancara dengan menggunakan pertanyaan bebas terpimpin kepada *stake holder* terutama mereka yang berada di bidang Keuangan Syariah di Pamekasan. Paparan dan temuan penelitian tersebut meliputi;

(a) Bagaimanakah respon (apresiasi) Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah di Pamekasan terhadap pembukaan Prodi Perbankan Syariah di STAIN Pamekasan? Yang ditindaklanjuti peneliti dengan pertanyaan; 1) Apakah Saudara tahu bahwa STAIN Pamekasan telah membuka Prodi Perbankan Syariah? 2) Bagaimana tanggapan saudara?

(b) Apa sajakah harapan Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah di Pamekasan terhadap lulusan Prodi Perbankan Syariah di STAIN Pamekasan? Yang ditindaklanjuti peneliti dengan pertanyaan; 1) Apa harapan Saudara terhadap lulusan Prodi Perbankan Syariah di STAIN Pamekasan terhadap penguasaan konsep Perbankan Syariah, konsep Perbankan Konvensional, dan penguasaan terhadap Teknologi Infomasi apakah sebatas operator ataukah programmer? 2) Apakah saudara bersedia menggunakan lulusan Prodi Perbankan Syariah STAIN Pamekasan kelak? 3) Apakah saudara bersedia ditempati mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STAIN Pamekasan untuk magang atau praktikum?

(c) Kompetensi dasar apa saja yang harus dimiliki lulusan Prodi Perbankan Syariah di STAIN Pamekasan? Yang ditindaklanjuti peneliti dengan pertanyaan; 1) Apakah kurikulum kami sudah layak menurut saudara? 2) Mata kuliah dan praktikum apa yang seharusnya ada pada kurikulum Prodi Perbankan Syariah STAIN Pamekasan, menurut saudara? 3) Apakah saran saudara untuk revisi Kurikulum dan Silabi Prodi Perbankan Syariah di STAIN Pamekasan?

Adapun proses pengambilan data tersebut adalah sebagai berikut. Wawancara di kantor Pegadaian Syariah cabang Pamekasan dengan narasumber Bapak Anwar Hidayat, SE (Manager Pegadaian Syariah cabang Pamekasan dan Kepala Koperasi Syariah El-Madurikifti) pada hari Selasa, 13 Juli 2010.¹⁵

¹⁵Wawancara Peneliti Rudy Haryanto dengan Bapak Anwar Hidayat, SE (Manager Pegadaian Syariah cabang Pamekasan dan Kepala Koperasi Syariah El-Madurikifti) pada hari Selasa, 13 Juli 2010.

Wawancara di Bank Syari'ah Sarana Prima Mandiri dengan narasumber Bapak H.A Kafi Aziz, SE (Direktur Utama Bank Syari'ah Sarana Prima Mandiri) pada hari Selasa, 13 Juli 2010¹⁶

Wawancara dilakukan di Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah, dengan narasumber Bapak Jamal Syafriyanto (Direktur Utama BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan) pada hari Rabu, 14 Juli 2010¹⁷

Wawancara dilakukan di Bank Syari'ah Mandiri, yang merupakan satu-satunya Bank Umum Syari'ah di Pamekasan, dengan narasumber Bapak Muhammad Bayu Aji (Manager Marketing Bank Syari'ah Mandiri Cabang Pamekasan) pada hari Jum'at, 6 Agustus 2010¹⁸

Wawancara dilakukan di Bank Pembangunan Jawa Timur yang memiliki Usaha Unit Syaria'h pada hari Senin, tanggal 26 Juli 2010 dan diperdalam pada hari Selasa, tanggal 27 Juli 2010 dengan nara sumber Arif Riady, SH (Manajer Pemasaran BPD JATIM).¹⁹

Wawancara di Kantor UGT. BMT Sidogiri Daerah Pamekasan dengan narasumber Bapak Moh. Thoha (Koordinator Wilayah Pamekasan UGT. BMT Sidogiri Daerah Pamekasan), pada hari Minggu tanggal 9 Agustus 2010²⁰

Wawancara di Kantor UGT. BMT. Sidogiri Tlanakan dengan Bapak Abi Ali al Farisi (Ketua UGT. BMT. Sidogiri Tlanakan), pada hari Rabu, tanggal 11 Agustus 2010.²¹

Wawancara di kantor BMH. Hidayatullah Pamekasan dengan narasumber Bapak Ahmadi, S.Pd.I. (Pimpinan BMH. Hidayatullah Pamekasan), pada hari Senin, tanggal 16 Agustus 2010.²²

Wawancara di Kantor Lembaga amil Zakat Bina Umat LAZBU Pamekasan dengan narasumber Bapak Ahmad Jailani, S.HI. (Direktur

¹⁶Wawancara Peneliti Rudy Haryanto dengan Bapak H.A Kafi Aziz, SE (Direktur Utama Bank Syari'ah Sarana Prima Mandiri) pada hari Selasa, 13 Juli 2010.

¹⁷Wawancara Peneliti Rudy Haryanto dengan Bapak Jamal Syafriyanto (Direktur Utama BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan) pada hari Rabu, 14 Juli 2010.

¹⁸Wawancara Peneliti Rudy Haryanto dengan Bapak Muhammad Bayu Aji (Manager Marketing Bank Syari'ah Mandiri Cabang Pamekasan) pada hari Jum'at, 6 Agustus 2010.

¹⁹Wawancara Peneliti Zainal Abidin pada hari Senin, tanggal 26 Juli 2010 dan diperdalam pada hari Selasa, tanggal 27 Juli 2010 dengan Bapak Arif Riady, SH (Manajer Pemasaran BPD JATIM).

²⁰Wawancara Peneliti Abd. Wahed dengan Bapak Moh. Thoha (Koordinator Wilayah Pamekasan UGT. BMT Sidogiri Daerah Pamekasan), pada hari Minggu tanggal 9 Agustus 2010.

²¹Wawancara Peneliti Abd. Wahed dengan Bapak Abi Ali al Farisi (Ketua UGT. BMT. Sidogiri Tlanakan), pada hari Rabu, tanggal 11 Agustus 2010.

²²Wawancara Peneliti Abd. Wahed dengan Bapak Ahmadi, S.Pd.I. (Pimpinan BMH. Hidayatullah Pamekasan), pada hari Senin, tanggal 16 Agustus 2010.

*Respon Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan
Syariah di Pamekasan Terhadap Pembukaan
Program Studi Perbankan Syariah
Di STAIN Pamekasan*

Lembaga amil Zakat Bina Umat LAZBU Pamekasan) pada hari Senin, 23 Agustus 2010.²³

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan respon responden terhadap Prodi Perbankan Syariah dalam penelitian ini ditunjukkan dengan adanya pengetahuan responden terhadap keberadaan Prodi Perbankan syariah dan adanya sikap serta apresiasinya. Dalam penelitian ini semua responden sudah mengetahui keberadaan Prodi Perbankan Syariah di STAIN Pamekasan jauh sebelumnya, baik pada saat launching, maupun dari informasi sumber lainnya. Hal ini menunjukkan antusiasme Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah cukup tinggi terhadap keberadaan Prodi Perbankan Syariah, yang tentunya semua itu ditunjang dengan sosialisasi yang baik dari seluruh civitas akademik STAIN Pamekasan. Sikap dan apresiasi Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah terhadap pembukaan Prodi Perbankan Syariah juga sangat positif sekali, mereka semuanya mendukung dan respek dan bahkan siap bersama-sama untuk membesarkan Prodi Perbankan Syariah ini, baik secara kelembagaan maupun pribadi. Sehingga dengan adanya fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa respon Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah di Pamekasan terhadap pembukaan Prodi Perbankan Syariah di STAIN Pamekasan sangat bagus.

Respon secara verbal sudah terbaca dalam laporan di atas karena memang sudah sejak lama STAIN Pamekasan ingin mendirikan program studi ini, demikian juga karena sudah sejak lama akademisi STAIN Pamekasan berkecimpung di lingkungan Perbankan Syariah. Secara langsung atau tidak langsung antara STAIN Pamekasan dan pihak Perbankan Syariah di Pamekasan sudah terjalin sebuah kerjasama. Hal itu didukung dengan terobosan STAIN Pamekasan yang menggandeng semua pegiat keuangan syariah dalam launching Prodi Perbankan Syariah STAIN Pamekasan, sehingga secara resmi mereka telah diberi informasi tentang Prodi Perbankan Syariah tersebut. Berangkat dari pola komunikasi seperti itu akan mempermudah orang termasuk lembaga keuangan syariah di Pamekasan mengenal Prodi Perbankan Syariah. Kondisi seperti ini harus dipertahankan bahkan harus ditingkatkan demi perbaikan Prodi Perbankan Syariah ke depan. Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah di Pamekasan menyambut baik adanya Prodi Perbankan Syariah. Ada beberapa faktor mereka menyambut baik, *pertama*, dengan adanya Prodi Perbankan Syariah akan menambah sumberdaya manusia dibidang

²³Wawancara Peneliti Abd. Wahed dengan Bapak Ahmad Jailani, S.HI.(Direktur Lembaga amil Zakat Bina Umat LAZBU Pamekasan) pada hari Senin, 23 Agustus 2010.

keuangan syariah yang diharapkan profesional. Karena selama ini tenaga dibidang itu dibidang langka apalagi yang asli linear dibidang perbankan syariah. *Kedua*, dengan adanya Prodi Perbankan Syari'ah akan meambah denyut laju perbankan syariah akan semakin kencang kaena akan menciptakan masyarakat yang peduli terhadap lembaga keuangan syariah.

Harapan Lembaga Keuangan dan Perbankan Syari'ah terhadap lulusannya kelak dalam penelitian ini tercermin dari seberapa besar penguasaannya lulusannya terhadap konsep perbankan syari'ah, konsep perbankan konvensional dan penguasaan teknologi informasi sesuai yang diharapkan sebagai calon pengguna lulusannya kelak. Dari semua responden mengharapkan adanya keharusan penguasaan terhadap konsep perbankan syariah baik pada ranah teori maupun prakteknya terhadap lulusannya kelak, hal ini diperlukan sebagai bukti profesionalismenya. Sedangkan penguasaan lulusannya terhadap konsep perbankan konvensional sebagian responden mengharapkan dikuasai juga untuk menghadapi era globalisasi ini, dan sebagian responden mengharapkan penguasaan konsep perbankan konvensional hanya sebatas diketahui saja karena digunakan sebagai pelengkap keilmuan dan pembanding terhadap konsep perbankan syari'ah. Penguasaan keterampilan Teknologi Informasi sebagian responden berharap lulusan Prodi perbankan syari'ah menguasai pada level programmer, dikarenakan dalam era globalisasi sekarang ini menuntut adanya produk layanan yang bisa bersaing dengan produk lainnya, hal ini hanya bisa diantisipasi apabila sumberdaya yang dimiliki oleh Lembaga Keuangan dan Perbankan Syari'ah mampu menguasai Teknologi Informasi secara keseluruhan, tentunya dalam level programmer. Sebagian responden lagi hanya mengharapkan pada level operator saja, hal ini karena pada Lembaga Keuangan dan Perbankan Syari'ah yang di jalankanya merupakan cabang dari lembaga yang ada di atasnya, sehingga program layanannya online dengan induknya. Untuk itu sumber daya manusia hanya dituntut bisa menjalankan program yang sudah ada, sehingga lulusan Prodi Perbankan Syari'ah dituntut penguasaan teknologi Informasinya hanya pada level Prodi Perbankan Syari'ah oprator saja.

Harapan lembaga keuangan dan perbankan syari'ah terhadap lulusan Prodi Perbankan Syari'ah kelak dalam penelitian ini juga tercermin dari adanya kesediaannya menerima mahasiswa dalam kegiatan praktek lapangan sebagai wahana penguasaan skill serta menerima dan memberdayakan lulusannya kelak. Semua responden dalam penelitian ini bersedia menerima mahasiswa baik dalam kegiatan praktikum maupun perbedayaan setelah lulus nantinya. Akan tetapi dalam kegiatan praktek lapangan tentunya ada prosedur-prosedur dan syarat tertentu di mana mahasiswa bisa praktek langsung di Lembaga Keuangan dan Perbankan Syari'ah. Untuk pemberdayaan dan penerimaan lulusan Prodi Perbankan

*Respon Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan
Syariah di Pamekasan Terhadap Pembukaan
Program Studi Perbankan Syariah
Di STAIN Pamekasan*

Syariah kelak ada responden yang bersedia menerima lulusan terbaiknya tanpa tes pada setiap tahunnya, dan responden lainya juga bersedia menerimanya sesuai dengan prosedur yang ada.

Dari fenomena diatas dapat disimpulkan harapan-harapan Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah di Pamekasan terhadap lulusan Prodi Perbankan Syariah STAIN Pamekasan kelak adalah mutlak penguasaan konsep perbankan syariah yang ditunjang dengan pengetahuan konsep perbankan konvensional dengan dilengkapi penguasaan keterampilan Teknologi Informasi baik pada level operator maupun programmer. Sehingga apabila mahasiswanya sudah dibekali dengan hal tersebut maka Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah di Pamekasan siap menerima dan menampung baik pada kegiatan praktikum lapangan maupun memberdayakan lulusannya.

Diharapkan alumni atau mahasiswa Prodi Perbankan Syariah menguasai konsep keuangan syariah sehingga bisa menjadi ahli sekaligus praktisi keuangan syariah. Hal itu meliputi tentang konsep hukum Islam dibidang kuangan sehingga akan menemukan sebuah sistem transaksi yng benar-benar sesuai dengan harapan syariah. Dengan demikian diharapkan akan memberikan inovasi dan terobosan baru yang akan menambah kebaikan bank syariah. Demikian juga memahami akuntansi keuangan sebagai tulang punggung sebuah bank yang nota bene bergerak disektor keuangan . Sebuah idealisme yang tentunya akan diharapkan memberikan sumbangsih yang ckup berarti bagi perkembangan bank syariah. Inilah mungkin sebuah keinginan bersama yang menjadi tujuan bersama sehingga pihak lembaga keuangan syariah merasakan kehadiran Prodi Perbankan Syariah merupakan sebuah kesempatan yang perlu diapresiasi secara positif karena akan melahirkan sebuah ide, gagasan, nilai dan budaya baru dibidang keuangan yang tentunya berlandaskan syariah.

Sebuah kerjasamanya hendaknya dirintis oleh kedua belah pihak yang tentunya saling membutuhkan atau adanya ketergantungan serta keduanya merasakan manfaat dari aktivitas itu. Kalau syarat itu tidak dipenuhi bukan kerja sama atau kemitraan yang ada melainkan eksploitasi yang terjadi sehingga wajib hukumnya *take and give* dalam proses kemitraan dan kerja sama tersebut. Oleh karena itu kalau Prodi Perbankan Syariah ingin melakukan sebuah kemitraan maka Prodi Perbankan Syariah harus melakukan proses pendekatan dan terobsosan baru. Prodi Perbankan Syariah harus berpihak kepada mahasiswa dan alumni yang nota bene mereka butuh eksistensi sehingga sejak dini harus dipikirkan kemana mereka kira-kira akan melangkahhkan kaki profesionlismenya. Kalau kemitraann itu

dibangun maka akan membantu mereka. Untuk itu maka Prodi Perbankan Syari'ah harus bekerja sama dengan lembaga keuangan tersebut. Suatu keharusan Prodi Perbankan Syari'ah akan membuat bank mini sebagai lahan praktikum dikampus, maka salah satunya harus berafiliasi dengan bank syariah sehingga sejak awal Prodi Perbankan Syari'ah sudah kerja sama dan diharapkan bukan hanya keja sma dibidang itu saja melainkan ada mamfaat yang luar biasa misalnya sejak awal mahasiswa Prodi Perbankan Syari'ah sudah dikenalkan dengan dunia perbankan yang sesungguhnya sehingga akan menjadi bekal tersendiri bagai mereka.

Kompetensi lulusan Prodi Perbankan Syari'ah STAIN Pamekasan tercermin dari kurikulum yang diberlakukan sekarang. Terkait dengan kurikulum maka mereka tidak bisa menilai secara detail atau ada yang tidak berani berpendapat, namun mereka mengingatkan bahwa kurikulum merupakan sebuah cara untuk menghasilkan sebuah alumni yang sesuai dengan kehendak bersama sehingga kurikulum ini perlu terus di sempurnakan agar keinginan atau idealisme diatas bisa dicapai.

Diharapkan kurikulum itu berpijak pada beberapa hal antara lain, penguasaan dibidang hukum Islam terkait dengan keuangan misalnya transaksi atau aqad yang diharapkan oleh syariah. Selanjutnya harus menguasai dibidang akuntansi keuangan sehingga menjadi tulang punggung keuangan. Selanjutnya karena keuangan berinteraksi dengan berbagai lapisan dan golongan dan banyak masalah yang semuanya dibingkai dalam kontrak perikatan maka ia harus menguasai hukum kontrak yang ada sehingga akan bisa menganalisis kontrak dengan nasabah kelak. Dari semua itu alumni Prodi Perbankan Syari'ah bisa menjadi motivasi sekaligus inovator terhadap produk-produk bank syariah yang tentunya akan menambah semakin berkembangnya bank syaraiah.

Kurikulum yang sudah ada sekarang menurut sebagian responden sudah layak, dan sebagian responden lagi menilai masih banyak muatan perbankan konvensionalnya sehingga muatan perbankan syari'ahnya kurang. Selain itu juga masih kurang dalam mata kuliah yang meningkatkan keterampilan dan praktikum karena lulusanya kelak harus siap bekerja, aklaqul karimah sebagai ciri banker muslim, dan markting serta studi bisnis untuk menghadapi era globalisasi ini. Saran-saran tersebut diantaranya adalah Keuangan Syariah, Akuntansi dan Keuangan Syari'ah, Akuntansi Perbankan Syari'ah, Manajeman Keuangan Syari'ah, dan Produk Perbankan Syari'ah, Studi Kelayakan Bisnis. Selain hal diatas juga ada responden yang menyaraankan untuk menguarangi muatan mata kuliah hukum, dikarenakan Prodi ini adalah Prodi perbankan Syari'ah.

Terkait dengan usulan sebagai modal perbaikan kurikulum kedepan perlu disepakati beberapa hal. Yaitu: *Pertama*, pembenahan kegiatan belajar mengajar di Prodi Perbankan Syari'ah terutama disamping mengemban

*Respon Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan
Syariah di Pamekasan Terhadap Pembukaan
Program Studi Perbankan Syariah
Di STAIN Pamekasan*

idealisme sebagai sebuah Perguruan Tinggi Islam tentunya harus beradaptasi dengan keinginan pasar sehingga akan menghasilkan alumni yang layak jual. *Dua*, kerja sama baik secara personal maupun kelembagaan perlu ditingkatkan untuk memberikan ruang yang cukup luas baik bagi pihak Prodi Perbankan Syariah maupun bank untuk mendapatkan *benefit*/keuntungan baik materiil maupun moril dari adanya kerjasama ini. Demikian juga dengan adanya kerja sama ini tujuan bersama akan semakin tumbuh dan berkembangnya situais keuangan syariah di Pamekasan akan semakin terwujud karena pembinaan sebuah masyarakat bukan hanya tanggung jawab satu pihak melainkan semua pihak. *Ketiga*, perguruan tinggi termasuk Prodi Perbankan Syariah sebagai *social enginernya* mempunyai tanggung jawab untuk menjadi rumah bersama bagi masyarakat atau instutusi keuangan sehingga akan menjadi katalisator bagi terciptanya sebuah situasi yang sadar akan arti kehadiran lembaga keuangan.

Sebagai sesuatu yang baru Prodi Perbankan Syariah tidak boleh alergi dengan perubahan baik itu kurikulum atau apapun. Semuanya harus didekasikan bagi terciptanya sebuah kondisi yang mendukung bagi terciptanya sebuah prodi perbankan yang berbasis syariah. Tentunya ini merupakan sebuah idelaisme yang cukup berat yang mungkin mustahil kalau hanya dikawal oleh Prodi Perbankan Syariah melainkan oleh semua pihak termasuk Lembaga dan Perbankan Syariah di Pamekasan yang terimplementasi bagi perbaikan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar secara berkala demi tercapainya harapan diatas.

Penutup

Mengakhiri artikel ini, dapat disampaikan bahwa penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu (a) Terkait respon (apresiasi) Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah di Pamekasan terhadap pembukaan Prodi Perbankan Syariah di STAIN Pamekasan. Menunjukkan bahwa respon Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah di Pamekasan terhadap pembukaan Prodi Perbankan Syariah di STAIN Pamekasan sangat bagus. Hal ini ditunjukan dengan mengetahui adanya Prodi Perbankan Syariah di STAIN Pamekasan jauh hari sebelumnya, mereka juga siap untuk bekerja sama dalam memberdayakan Prodi Perbankan Syariah di STAIN Pamekasa baik dalam ranah pribadi maupun kelembagaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Prodi Perbankan Syariah di STAIN Pamekasan benar-benar di harapkan oleh masyarakat baik secara individual maupun kelembagaan, khususnya Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah di Pamekasan.

(b) Terkait harapan Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah di Pamekasan terhadap lulusan Prodi Perbankan Syariah di STAIN PAMEKASAN. Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah di Pamekasan mengharapkan terhadap lulusan Prodi Perbankan Syariah STAIN Pamekasan kelak adalah mutlak penguasaan konsep perbankan syariah yang ditunjang dengan pengetahuan konsep perbankan konvensional dengan dilengkapi penguasaan keterampilan Teknologi Informasi baik pada level operator maupun programmer. Sehingga apabila mahasiswanya sudah dibekali dengan hal tersebut maka Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah di Pamekasan siap menerima dan menampung baik pada kegiatan praktikum lapangan maupun memberdayakan lulusannya.

(c) Terkait kompetensi dasar yang harus dimiliki lulusan Prodi Perbankan Syariah di STAIN Pamekasan. Kompetensi dasar yang dimiliki oleh lulusan Prodi Perbankan Syariah di STAIN Pamekasan saat ini tercermin dalam kurikulum yang dijalankan. Untuk itu kurikulum yang ada sebagai cerminan kompetensi lulusannya di nilai oleh responden menurut sebagian responden sudah layak, dan sebagian responden lagi menilai masih banyak muatan perbankan konvensional sehingga muatan perbankan syariahnya kurang. Selain itu juga masih kurang dalam mata kuliah yang meningkatkan keterampilan dan praktikum karena lulusannya kelak harus siap bekerja, aklaqul karimah sebagai ciri banker muslim, dan marketing serta studi bisnis untuk menghadapi era globalisasi ini. Saran-saran tersebut diantaranya adalah Keuangan Syariah, Akuntansi dan Keuangan Syariah, Akuntansi Perbankan Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, dan Produk Perbankan Syariah, Studi Kelayakan Bisnis. Selain hal diatas juga ada responden yang menyaraankan untuk mengurangi muatan mata kuliah hukum, dikarenakan Prodi ini adalah Prodi Perbankan Syariah.

Atas dasar kesimpulan tersebut disarankan kepada para pihak yang berwenang terhadap pengembagn Prodi Perbankan Syariah yaitu: (a) Untuk Jurusan Syariah STAIN Pamekasan yang secara langsung mempunyai wewenang yang besar terhadap operasionalisasi Prodi Perbankan Syariah maka diharapkan; *Pertama*, melakukan perbaikan kurikulum secara periodik sesuai dengan tuntunan masyarakat pada umumnya dan pengguna lulusan khususnya. *Kedua*, menjalin kerja sama kemitraan dengan Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah di Pamekasan khususnya dan di luar Pamekasan umumnya dalam rangka sosialisasi, promosi, pembenahan kurikulum, penyediaan lahan praktek, penyediaan tenaga praktisi dan penyerapan lulusan. *Ketiga*, segera merealisasikan Bank mini sebagai wahana praktiku mahasiswa dalam rangka peningkatan skill perbankan sesuai tututan masyarakat. *Keempat*, supaya bekerjasama dengan ABASINDO (Asosiasi Bank Syariah Indonesia) untuk lebih mengembangkan dan memberdayakan lulusan dan Prodi Perbankan Syariah. (b) Untuk STAIN Pamekasan, untuk

*Respon Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan
Syariah di Pamekasan Terhadap Pembukaan
Program Studi Perbankan Syariah
Di STAIN Pamekasan*

menyediakan sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran Prodi Perbankan Syariah, dan menyediakan dan mengirim studi lanjut untuk tenaga pengajar supaya berbasis Perbankan Syariah sesuai tuntutan masyarakat. (c) Untuk Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah, serta masyarakat di Pamekasan. Prodi Perbankan Syariah STAIN Pamekasan ini adalah lembaga yang didirikan dan diperuntukan masyarakat. Untuk itu dalam rangka memberdayakannya perlu adanya kerjasama kemitraan baik dalam rangka penyusunan draft kurikulum sebagai kompetensi lulusan, kegiatan pembelajaran baik teori maupun praktek dan baik tempat maupun fasilitator, serta pemberdayaan dan serapan lulusannya.

Daftar Pustaka

- Antonio, M. Syafi'i, *Pengenalan Umum Bank Syari'ah*, Jakarta: Tazkia Institute, 1993
-, *Perbankan Syari'ah*, Jakarta: Bank Indonesia, 2009
- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*. Jakarta: Alvabeta bekerjasama dengan Tazkia Institut, 2002.
- Arifin, Zainul, *Memahami Bank Syari'ah: Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*. Jakarta: AlvaBet: 2000.
- Furchan, Arif. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional, 1992
- Hadari Nawawi. H, *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: UGM University Press, 1994.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990
- Manulang M. *Pedoman Teknis Menulis Skripsi*, Yogyakarta: Andi, 2004
- Masri Singarimbun (ed), *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- Muhammad, *Bank Syari'ah: Analisis Kekuatan. Peluang. Tantangan dan Ancaman*. Yogyakarta: Ekonisia, 2002.
- Muhammad, *Lembaga Keuangan Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Ekonisia, 2005.
Hlm 2-3
- Muslehuiddin, Muhammad *Sistem Perbankan Dalam Islam*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994.
- Nasution. S, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1992.
- Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rekesarasin, 1996.
- Perwataatmadja, Karnaen dan Antonio, M. Syafi'i., *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakta Wakaf, 1997
- Sudarsono, Hari. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah: Diskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2007.
- Surakmad Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah dasar Metoda Tehnik*, Jakarta: Tarsito, 1980